

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dalam kehidupan telah berkembang dari masa ke masa, mulai dari teknologi pertanian, teknologi industri, teknologi komunikasi, dan bahkan teknologi informasi. Perkembangan ini membawa berbagai dampak dan manfaat dalam kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara (Muhammad, 2019). Dengan teknologi informasi dapat mempermudah membantu menjalankan administrasi akademik di pesantren dan dilakukan secara online. Beberapa aktivitas administrasi termasuk menerima santri baru, informasi pesantren, dan mengelola data santri. Teknologi informasi saat ini telah banyak digunakan dalam bidang akademik, yang menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat diakses menggunakan jaringan internet dan digunakan sebagai media untuk semua data dan informasi (Pangaribuan & Subakti, 2019). Dengan adanya layanan *website* ini dapat menjadi peran penting dalam menyampaikan informasi secara luas kepada masyarakat, termasuk mempermudah proses penerimaan santri baru.

Sebelum ada *website* profil sekolah atau pondok pesantren, orang-orang sulit mendapatkan informasi tentang program pendidikan, fasilitas, dan cara pendaftaran karena semuanya masih dilakukan secara manual, seperti lewat brosur atau dari mulut ke mulut, sementara catatan akademik dan dokumentasi kegiatan sering berantakan atau sulit dicari, serta terbatasnya jangkauan promosi membuat sekolah atau pondok sulit bersaing dengan institusi lain. Dengan adanya *website*, informasi lebih mudah diakses, pendaftaran dapat dilakukan secara *online*, dan komunikasi antara sekolah dengan masyarakat menjadi lebih lancar, sehingga calon santri, orang tua, dan masyarakat umum dapat memperoleh informasi terbaru tanpa harus datang langsung ke pesantren. *Website* ini juga menjadi sarana komunikasi dan publikasi bisa diakses kapan saja.

Pondok Pesantren Al-Muhsinin di Rokan Hilir adalah lembaga pendidikan Islam yang membimbing santri dalam ilmu keislaman. Pesantren ini memiliki tingkat SMA atau Madrasah Aliyah (MA) dengan jurusan IPS dan didukung oleh

tenaga pengajar yang kompeten untuk memberikan pendidikan berkualitas. Salah satu kegiatan rutin Pondok Pesantren Al-Muhsinin menjelang dimulainya semester baru adalah penerimaan santri baru atau biasa dikenal PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru). Saat ini, proses penerimaan santri baru di Pondok Pesantren Al-Muhsinin masih dilakukan secara manual yang mana para calon santri dan orang tua harus datang langsung ke pesantren untuk mengisi formulir pendaftaran dalam bentuk kertas, mengisi secara tertulis, lalu menyerahkan berkas atau dokumen persyaratan seperti fotokopi KK, akta kelahiran, surat tanda kelulusan yang dilegalisir, SKHUN yang dilegalisir dan pas foto. Semua berkas ini kemudian disimpan dalam arsip fisik oleh panitia pendaftaran.

Berdasarkan Namun, proses ini seringkali menyulitkan santri baru yang berada jauh dari daerah pesantren tersebut dan sulitnya mendapatkan informasi terkait pondok pesantren serta menyulitkan para pengurus pesantren yang mana harus memeriksa satu per satu berkas pendaftar, mencatat hasil seleksi secara manual, dan mengumumkannya dan harus menyimpan formulir atau berkas itu dengan baik agar tidak mudah rusak dan hilang. Jika ada berkas yang hilang atau rusak, calon santri harus menyerahkan ulang dokumen mereka, yang bisa memakan waktu dan tenaga. Dengan sistem informasi Profil Pondok dan PPDB berbasis WEB, diharapkan calon santri dan orang tua mereka dapat dengan mudah memantau proses penerimaan santri baru serta mendapatkan informasi terkait pesantren tersebut dan pelaksanaannya dari mana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke pesantren. Mereka cukup menggunakan *handphone* atau komputer yang terhubung ke *internet* untuk mengakses layanan ini dan hasil seleksi bisa dipantau dengan mudah melalui akun masing-masing.

Untuk mengatasi masalah ini, dibuatlah sistem penerimaan santri baru berbasis *website* dengan metode *prototyping*. Dengan metode ini, sistem dikembangkan secara bertahap, sehingga pengguna bisa memberikan masukan di setiap tahap agar hasil akhirnya benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Karena sistem ini akan digunakan oleh berbagai pihak, seperti staff tata usaha, panitia pendaftaran, calon santri atau orang tua, metode ini sangat cocok karena lebih fleksibel dan mudah dipahami. Pendekatan ini juga memungkinkan fitur-fitur dalam sistem disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sehingga lebih praktis

digunakan. Harapannya, sistem ini bisa mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran, mengurangi risiko berkas hilang atau rusak, serta memberikan informasi yang lebih jelas dan mudah diakses bagi calon santri dan orang tua.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi Profil Pondok dan PPDB berbasis WEB dengan metode *prototyping* agar dapat menggantikan proses manual sehingga lebih cepat, rapi, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna?.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem ini hanya mencakup pengelolaan data pendaftaran santri baru, menampilkan profile pondok pesantren, menyediakan pengumuman hasil pendaftaran.
2. Pengguna sistem dibatasi pada calon santri, admin sekolah, dan panitia penerimaan santri baru.
3. Sistem yang dikembangkan berfokus untuk lingkungan SMA/MA.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem penerimaan santri baru yang dapat membantu mengatasi kendala dalam proses pendaftaran di Pondok Pesantren Al-Muhsinin Rimba Melintang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membangun *website* profil pesantren yang menyajikan informasi mengenai Pondok Pesantren Al-Muhsinin, termasuk sejarah, visi dan misi, program pendidikan, kegiatan santri, serta informasi penting lainnya. Pengembangan sistem ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *prototyping*.

1.4.2 Manfaat

Adapun Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Membantu dalam pengelolaan pendaftaran data calon santri di Pondok Pesantren Al-Muhsinin Rimba Melintang.
2. Calon santri dapat mendaftar secara online dari mana saja tanpa perlu datang langsung ke pesantren. Cukup dengan mengisi formulir melalui handphone atau komputer. Selain itu, calon santri dan orang tua juga dapat mengakses berbagai informasi tentang pondok pesantren, seperti profil sekolah, kegiatan belajar mengajar, ekstrakurikuler, serta acara sekolah, tanpa harus datang ke lokasi.